LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

BUDIDAYA PRAKTIS IKAN CUPANG HIAS (*Betta* sp.) DI KOSAN SEBAGAI TAMBAHAN INCOME BAGI MAHASISWA

BIDANG KEGIATAN:

PKMK

Diusulkan Oleh:

Rezi Hidayat	**C14052808**	**2005**
Harry Wuwungan	**C140524182**	**2005**
Masandre Jatilaksono	**C14050876**	**2005**
M. Arif Mulya	**C14052761**	**2005**
M. Tomi Saeful Insan	**C14062275**	**2006**

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi

Departemen pendidikan nasional

Sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan hibah

Program kreativitas mahasiswa

Nomor: 001/SP2H/PKM/DP2M/2008 tanggal 26 Pebruari 2008

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pertumbuhan Ikan Patin yang Diberi Pakan Keong Mas Hasil Pelunakkan dengan Ekstrak Daun Pepaya Sebagai Sumber Protein Tambahan
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP (√) PKMK
   (Pilih salah satu) ( ) PKMT ( ) PKMM
3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan (√) Pertanian
   (pilih salah satu) ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa
   ( ) Sosial ekonomi ( ) Humaniora
   ( ) Pendidikan
4. Ketua Pelaksanaan Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Rezi Hidayat
   b. NIM : C14052808
   c. Program Studi : Budidaya Perairan
   d. Universitas/Institusi/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
   e. No. Telp./HP : 08567830318
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
6. Dosen Pembimbing
   Nama Lengkap : Ir. Irzal Effendi, M.Si.
   NIP : 131 841 732
   Alamat Rumah : BTN Sindangbarang Indah Blok A No.35 Bogor
   No.Telp./HP : 0251-624452/0812 9474630
7. Biaya Kegiatan Total : Rp. 5.085.000
8. Jangka Waktu Pelaksanaan: 4 bulan

Bogor, 2 Juli 2008

Menyetujui	
An Ketua Program Studi	Ketua Pelaksana Kegiatan
(Dr. Odang Carman)	(Rezi Hidayat)
NIP. 131.578.847	NIM. C14052608
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,	Dosen Pendamping
Prof.Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS	(Ir. Irzal Effendi, M.Si.)
NIP. 131 473 999	NIP. 131 841 732

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INSTITUT PERTANIAN BOGOR

ABSTRAK

Ikan Cupang dapat dibudidayakan di lahan sempit dan terbatas karena memiliki kemampuan bernafas dengan jalan mengambil oksigen langsung dari udara. Kemampuan ini disebabkan adanya alat pernafasan tambahan pada ikan cupang yang dikenal dengan nama *labyrinth*, sehingga ikan ini memiliki kemampuan untuk hidup di tempat yang memiliki oksigen terlarut sangat rendah. Ikan ini dapat dipelihara dengan mudah tanpa perlu pengawasan yang ketat terhadap kualitas air. Pemasaran ikan cupang hias di Indonesia sangat potensial dan berkembang. Hal tersebut terbuktinya bermunculan kontes-kontes ikan cupang hias dan klub-klub pecinta ikan cupang hias

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah *income* mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya, memanfaatkan lahan kurang produktif di kostan untuk usaha budidaya ikan cupang, menciptakan prospek bisnis ikan cupang, mengatasi masalah aktivitas mahasiswa yang begitu padat untuk menambah *income.*

Hasil yang diperoleh pada kegiatan ini adalah mengetahui harga bahan dasar produksi ikan cupang (induk, benih, pakan), harga pasar ikan cupang, penjualan yang didapatkan sebesar Rp.157.000. dan lokasi pemasaran.

Keyword : ikan cupang, harga pasar dan lokasi pemasaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan. Laporan akhir ini berjudul "Budiadaya Praktis Ikan Cupang Hias di Kosan Saebagai Tambahan *Income* Bagi Mahasiswa".

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Odang Carman selaku Ketua Departemen Budidaya Perairan atas dukungannya
2. Ir. Irzal Effendi, M.Si. selaku Pembimbing atas arahan yang diberikan
3. Semua staf departemen Budidaya Perairan atas partisipasi dan bantuannya, hingga terselesaikannya kegiatan ini.

Dalam pembuatan laporan akhir ini tidak dapat dipungkiri masih sangat jauh dari sempurna. Kritik dan saran diharapkan penulis untuk memperbaiki kesalahan di masa mendatang. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bogor, Juli 2008

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami berinisiatif untuk mengambil dan mengembangkan usaha budidaya ikan cupang hias untuk menambah *income*. Harapannya usaha budidaya ikan cupang hias bisa menjadi usaha alternatif bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk menambah *income*.

2.1 Perumusan Masalah

Keterbatasan waktu yang dimiliki mahasiswa menyebabkan sulitnya mahasiswa mencari tambahan *income* untuk memenuhi kebutuhannya yang banyak.

1. Pemasaran ikan cupang, terutama ikan cupang hias yang sangat potensial.
2. Lahan di kostan mahasiswa yang kurang produktif.

2.2 Tujuan Program

1. Menambah *income* mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Memanfaatkan lahan kurang produktif di kostan untuk usaha budidaya ikan cupang.
3. Menciptakan prospek bisnis ikan cupang.
4. Mengatasi masalah aktivitas mahasiswa yang begitu padat untuk menambah *income*.

2.3 Luaran Yang Diharapkan

1. Menambah *income* bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhanya.
2. Menciptakan prospek pasar baru ikan cupang hias.
3. Produk ikan cupang hias yang berkualitas.
4. Membangun kreatifitas mahasiswa dalam dunia wirausaha.

2.4 Kegunaan Program

1. Melatih mahasiswa dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Menambah wawasan mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang budidaya praktis ikan cupang hias.
4. Meningkatkan kemampuan kerjasama dan kinerja tim.
5. Menyalurkan hobi dalam dunia wirausaha

2.5 Metode Pelaksanaan Program

2.5.1 Kegiatan Pra Produksi

Kegiatan pra produksi terdiri atas kegiatan survai pasar dan persiapan produksi. Survai pasar dilakukan dengan pendataan dan kajian lapangan mengenai lokasi pemasaran yang di targetkan, sedangkan kegiatan produksi meliputi pengadaan peralatan produksi dan bahan baku budidaya ikan cupang.

Bahan utama dalam memproduksi cupang hias adalah induk cupang yang diperoleh dari Parung dan Dramaga, Bogor. Bahan-bahan lain yang adalah pakan alami (*Moina* sp. dan encu). dan obat-obatan (*Blitc itch*). Alat yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah wadah budidaya berupa akuarium, *corner filter*, selang aerasi. later T. kran aerator. rak akuarium. ember, baskom, selang sifon, sikat, spons, gayung, kain filter, kabel *roll*, saringan, kantong plastik, dan styrofoam.

2.5.2 Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi ikan cupang hias dilakukan di salah satu kosan mahasiswa yang terlibat dalam PKM ini, yaitu di Babakan Lebak, Bogor Barat. Proses produksi ikan cupang hias diawali dengan pengadaan sarana dan prasarana produksi. Kegiatan dalam pengadaan sarana diantaranya meliputi persiapan, pembersihan, hingga pengeringan peralatan terutama untuk wadah budidaya. Sedangkan dalam pengadaan prasarana hal yang paling penting adalah penyediaan air bersih dan intensitas cahaya.

Induk cupang hias yang dipilih dari Parung dan Dramaga, Bogor selanjutnya diaklimatisasi pada kondisi lingkungan yang baru dan sekaligus dipasangkan antara jantan dan betina pada wadah akuarium (0,1x0,1x0,3)m. Tiap induk cupang ini kemudian dipelihara hingga memijah. Setelah memijah, induk betina dipisahkan dari akuarium, sedangkan induk jantan tetap dalam akuarium bersama telur-telur hasil pemijahan hingga telur menetas menjadi burayak. Setelah burayak berumur tiga hari induk jantan dipisahkan. Burayak selanjutnya diaklimatisasi untuk dipindahkan ke akuarium pembesaran dengan menggunakan baskom. Burayak kemudian dipelihara hingga menjadi benih, lalu disortir berdasarkan kualitas menjadi benih berkualitas unggul dan berkualitas biasa. Kedua kualitas benih ini selanjutnya dipelihara hingga dewasa. Setelah dewasa, sebagian ikan cupang unggul digunakan sebagai calon induk, *display*, dan kontes,

2.5.3 Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi akan bertambah sejalan dengan perluasan pasar yang telah dilakukan. Dalam tahap pengenalan, produk akan masuk ke dalam pasar yang ditargetkan, yaitu para penggemar ikan cupang hias, para penggemar ikan hias dan pedagang ikan hias. Jika tahap perkembangan sudah dimulai, yaitu ditandai dengan adanya tingkat penjualan yang meningkat, maka kapasitas produksi akan bertambah untuk setiap kali produksi.

2.5.4 Kegiatan Pemasaran dan Promosi

Ikan cupang hias yang siap dijual ini dipasarkan melalui pemasok ikan cupang hias, melalui internet, klub pecinta ikan cupang hias dan toko-toko ikan hias atau bazar di sekitar kampus Institut Pertanian Bogor.

2.5.5 Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran produk ikan cupang hias ini yaitu di toko ikan hias sekitar kampus, toko ikan hias Parung, toko ikan hias Pasar Minggu. Selain itu, pendistribusian juga kepada penjual eceran ikan hias (gerobak), dan juga bazar di kampus. Untuk memperluas pemasaran dapat menggunakan sarana jaringan informasi (*web*), sehingga dapat terhubung dengan konsumen maupun *broker* secara global.

III. HAL YANG SUDAH DILAKUKAN

3.1 Hasil

3.1.1. Waktu dan Lokasi

Kegiatan PKM ini dimulai pada tanggal 18 Maret 2008, bertempat di Jl. Babakan Lebak no. 168 RT01/RW08, Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor 16680, salah satu kostan anggota.

3.1.2. Prosedur dan Tahapan Pelaksanaan

Prosedur dan tahapan pelaksanaan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Pengadaan sarana dan prasarana produksi, meliputi penyediaan satu rak akuarium (100x60x100) cm^3 tiga tingkat dengan rangka besi dan alas dari triplek; penyediaan akuarium (60x40x30) cm^3, (15x15x30) cm^3, dan (40 x 30 x 20) cm^3 masing-masing sebanyak 2, 10, dan 3 buah; penyediaan peralatan-peralatan penunjang seperti ember, gayung, spons, aerator, selang aerasi, batu aerasi, pipa later T, kran aerasi, serokan, scapel mpx, baskom plastik, *corner* filter, plastik es, kantong plastik hitam, pakan pelet halus, obat, dan pakan alami.
- Pemilihan dan pemeliharaan induk, meliputi penyediaan induk ikan cupang hias sebanyak 8 pasang dengan jenis yang berbeda, pemberian pakan setiap dua hari sekali, kontrol kualitas air, dan kontrol tingkah laku induk.
- Pemijahan induk, meliputi pemberian daun Mangkok pada wadah pemeliharaan induk jantan sebagai stimulan dan pelindung sarang busa dan proses penjodohan antara induk jantan dan betina.
- Pemeliharaan dan pembesaran burayak hingga menjadi benih, meliputi pemberian pakan alami setiap hari sekali, pemberian aerasi, kontrol kualitas air, kontrol tingkah laku, pemisahan burayak yang mati, dan pemisahan benih yang sudah berukuran lebih besar.
- Penyortiran kualitas benih, meliputi pengelompokan kualitas didasarkan pada ukuran, kelengkapan dan keutuhan sirip, jenis, dan resistensi terhadap kondisi stres.

- Pembesaran benih, meliputi pemberian pakan setiap hari dua kali, kontrol kualitas air, dan kontrol tingkah laku.

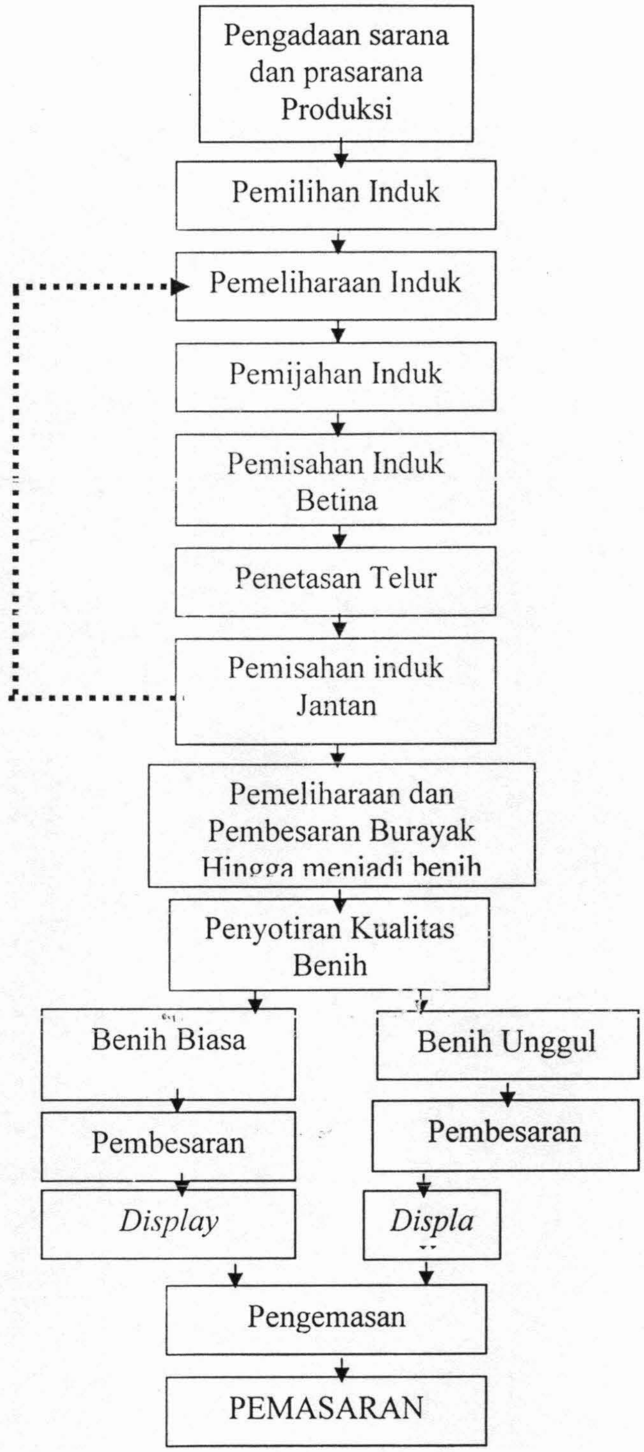

Gambar 2. Alur Proses Produksi Budidaya Ikan Cupang (*Betta* sp.) yang sudah dilakukan